

# PSIKOLOGI UMUM 1

## Pertemuan V: Strukturalisme



# STRUKTURALISME

**Edward B. Titchener**

## Edward B. Titchener (1867 – 1927)

Titchener lebih fokus meneliti elemen-elemen mental /pikiran dan hubungan mekanisnya melalui proses asosiasi.

Menolak pandangan Wundt mengenai apersepsi.

Tugas utama ilmu Psikologi:

1. **Mereduksi pengalaman kesadaran manusia menjadi komponen-komponen yang lebih sederhana**
2. **Menentukan hukum-hukum yang berlaku untuk elemen tersebut**
3. **Menghubungkan elemen-elemen tersebut dengan kondisi fisiologisnya.**

Pengalaman sadar merupakan subyek penelitian psikologi dan bentuknya sangat tergantung dari orang yang mengalaminya.

Dalam meneliti pengalaman kesadaran, Titchener mengingatkan agar tidak melakukan **stimulus error** → **yang membingungkan proses mental dengan obyek yang diamati.**

Melaporkan suatu obyek hanya berdasarkan apa yang mereka tahu melalui pengalaman. Tidak melaporkan kualitas sensasi, image atau afeksi dari obyek ketika individu melakukan instropeksi.

## **Kesadaran menurut Titchener:**

Penggabungan/penjumlahan pengalaman individu pada suatu waktu tertentu.

## **Pikiran:**

Penggabungan dari keseluruhan pengalaman yang terkumpul sepanjang hidup.

Kesadaran dan pikiran hampir sama. Kesadaran melibatkan proses mental yang terjadi pada satu waktu tertentu, sedangkan pikiran mencakup keseluruhan proses.

## Tiga kondisi/keadaan dasar dari kesadaran:

### 1. Sensasi

Elemen dasar dari persepsi, seperti suara, bau, citra atau pengalaman lain yang ditimbulkan dari obyek fisik di lingkungan.

### 2. Images

Elemen dari ide, diperoleh melalui pengalaman yang tidak terjadi pada saat ini (ingatan masa lalu).

### 3. Afeksi

Elemen emosi, didapatkan melalui pengalaman seperti cinta, benci, dan sedih.

Atribut-atribut elemen mental yang memungkinkan kita dapat membedakannya:

1. **Kualitas** : dingin, merah, kotak, dll
2. **Itensitas**: kekuatan dari sensasi, lemah, cerah, dll
3. **Durasi** : periode waktu dari sensasi
4. **Kejelasan (Clearness)**: berkaitan dengan perhatian kita terhadap pengalaman yang disadari.  
Pengalaman yang menjadi fokus dari perhatian kita, lebih jelas.

Sensasi dan image mempunyai 4 atribut di atas, sedangkan emosi hanya tiga (kualitas, itensitas dan durasi)

## **Dalam meneliti kesadaran, menggunakan metode Intropeksi atau self-observation.**

Berdasarkan pada pengamat yang telah dilatih ketat untuk menggambarkan elemen kesadaran mereka.

Mengadopsi metode Kulpe → Systematic Experimental Introspection yang menekankan aspek kualitatif, laporan subyektif mengenai aktivitas mental selama introspeksi.

## Kontribusi Titchener:

1. Subyek penelitiannya, yaitu tentang pengalaman-pengalaman kesadaran telah didefinisikan dengan jelas.
2. Metode penelitiannya, yaitu observasi, eksperimentasi dan pengukuran merupakan tradisi tertinggi dalam ilmu pengetahuan.
3. Metode paling tepat dalam mempelajari pengalaman kesadaran adalah Self-Observation, karena hanya kesadaran hanya dapat dipersepsi oleh orang yang mengalami kesadaran tersebut.